

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap gambaran suatu variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menggambarkan Gambaran Pola Asuh Orang Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada balita di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika gambaran variabel, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes sejumlah 150 Orang yang berposyandu dibulan Juni 2023

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai balita di desa Kluwut Kecamatan bulakamba Kabupaten Brebes. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam pengambilan sampel ada kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yakni ibu yang mempunyai balita.
- 2) Responden yang bersedia mengisi kuisioner.
- 3) Responden yang tinggal di desa kluwut Kecamatan Bulakamba

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak kooperatif.
- 2) Responden yang sedang sakit.
- 3) Responden dengan gangguan kejiwaan

## 3. Jumlah dan besar sampel

- a. Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Sastroasmoro, 2014)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (21 %)

q = 1-p (100 % - p)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes diketahui bahwa jumlah populasi ibu yang memiliki balita sebanyak 150 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

n = 60 orang

- b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *quota sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Difinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Pola pemberian makan	Praktik pengasuhan yang diberikan ibu terkait pencegahan stunting dalam hal pemberian makanan dan pemberian ASI	kuesioner	Baik, Jika Skor $\geq 18$ Cukup Jika Skor $\geq 16-17$ Kurang Jika Skor $\geq 15$	Ordinal
2	Kebiasaan pengasuhan	Praktik pengasuhan yang diberikan ibu terkait pencegahan stunting dalam hal pengasuhan sehari-hari	kuesioner	Baik, Jika Skor $\geq 18$ Cukup Jika Skor $\geq 15-17$ Kurang Jika Skor $\geq 14$	Ordinal
3	Pelayanan Kesehatan	Praktik pengasuhan yang diberikan ibu dalam hal pencegahan stunting dalam hal upaya kesehatan di posyandu	kuesioner	Baik, Jika Skor $\geq 7$ Cukup Jika Skor $\geq 5-6$ Kurang Jika Skor $\geq$	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian adalah aspek atau nilai dari seseorang, benda, atau peristiwa yang memiliki perubahan tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sebelum ditarik kesimpulan. Pola asuh ibu yang meliputi pemberian makan, kebiasaan pengasuhan dan pelayanan Kesehatan.

## **F. Pengumpulan Data**

Kegiatan mengidentifikasi responden , menggambarkan suatu peristiwa, sifat, atau nilai variabel yang diperlukan untuk penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data sangat penting untuk setiap penelitian, dan pendekatan ini adalah salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Sumber data berikut digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini:

### 1. Jenis/sumber data

#### a. Data primer

Sumber data utama penelitian ini bersumber dari penyebaran kuesioner dengan pertanyaan tentang pola pengasuhan ibu dalam pencegahan stunting.

#### b. Data sekunder

Informasi pendukung yang diperoleh bersumber dari data profil kesehatan Kabupaten Brebes berupa data sekunder.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Peneliti menggunakan kuesioner untuk melakukan wawancara mendalam dengan partisipan.

#### b. Observasi

Arikunto (2013) mendefinisikan observasi sebagai kegiatan melihat secara langsung suatu benda saat sedang bergerak, dengan mempertimbangkan berbagai perilaku yang menarik perhatian dan mempelajari benda-benda melalui penggunaan indera.

### 3. Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Kuesioner

Dalam pengertian angket/kuesioner dan wawancara, angket/kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang telah dirancang dan dimatangkan secara cermat, dimana responden dan pewawancara hanya perlu memberi tanggapan atau dengan membuat indikasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner meliputi pertanyaan tentang identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan alamat), serta pertanyaan tentang pola asuh ibu, termasuk kebiasaan makan, menyusui, kebersihan, dan sanitasi.

### 4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas suatu tes (atau alat ukur) ditentukan oleh seberapa baik tes itu melaksanakan tujuan pengukuran yang dimaksud. Akurasi pengukuran suatu instrumen atau alat ukur dapat ditentukan dengan uji validitas. Validitas instrumen perlu dinilai karena instrumen tersebut dikatakan sah dan telah berhasil mengukur apa yang diukur. Alat ukur

(kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugharto dan Situnjak (2006), uji reliabilitas terhadap perangkat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dapat diandalkan sebagai metode untuk mengumpulkan data yang akurat dari lapangan.

5. Etika Penelitian

a. *Informed Consent*

*Informed Consent* adalah konfirmasi yang dilakukan oleh partisipan penelitian setelah mendapat informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian tersebut. Informasi harus disampaikan dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh peserta penelitian. Bentuk izin sebagai peserta kajian mensyaratkan peserta untuk menandatangani persetujuan setelah mendapat informasi.

b. *Confidentiality*

*Confidentiality* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan data yang telah dikumpulkannya melalui responden penelitian ini dengan tidak membagikannya kepada pihak lain.

c. *Anonimity*

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan; sebaliknya, hanya nomor atau inisial responden yang diperlukan.

d. *Beneficiency*

Keuntungan yang dapat diperoleh responden harus dipertimbangkan oleh peneliti.

e. *Protection From Discomfort*

Dengan melakukan wawancara pada lokasi dan waktu yang dipilih informan, peneliti berusaha menjaga kenyamanan informan.

f. *Non Maleficence*

Penelitian ini dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian karena tidak memiliki konsekuensi dan tidak membahayakan profesi responden.

6. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Untuk melakukan penelitian di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba, peneliti harus mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti melakukan perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.
- 3) Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk menyampaikan tujuan penelitian.
- 4) Pengecekan instrumen yang akan digunakan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai dengan teknik *quota sampling*.
- 2) Peneliti bertemu dengan responden dengan memperkenalkan diri dan menguraikan tujuan dan manfaat penelitiannya.
- 3) Setelah mendapat formulir izin dari calon responden, peneliti melakukan membagikan kuesioner.
- 4) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kuesioner yang telah diisi dan memeriksa ulang keakuratannya.
- 5) Hasil kuesioner yang belum lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- 6) Peneliti melakukan pengolahan data.

**G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Kelengkapan data diperiksa dengan cara memastikan bahwa jumlah kuesioner yang terkumpul

sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang ditentukan dan memeriksa apakah setiap pertanyaan dalam kusioner sudah terjawab dengan lengkap dan jelas. Relevansi dan kusioner jawaban diperiksa dengan cara melihat apakah ada data yang bertentangan dengan data yang lain.

## 2. *Coding*

Setelah melakukan tahap editing data, langkah selanjutnya yaitu coding data. Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberikan kode dari jumlah skor berdasarkan jawaban responden.

## 3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

## 4. *Entry Data*

Setelah data ditabulasikan, kemudian diinputkan ke dalam program komputer SPSS 22.0 for Windows yang sering digunakan untuk entry data penelitian.

## 5. *Cleaning*

Peneliti memverifikasi bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data benar-benar selesai setelah data dimasukkan ke dalam program SPSS dan memeriksa data jika ada kesalahan.

## **H. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian. Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi dari variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu pola pemberian makan, pola perawatan, pola kebersihan dan sanitasi lingkungan. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persentase dan narasi.

